**Pegawai Outsorcing Tahun Depan Akan Dikontrak Perorangan**

KUDUS- Mulai tahun depan, pegawai outsorcing akan menggunakan mekanisme kontrak perorangan. Hal ini diungkapkan Bupati Kudus H.M. Tamzil dalam Rapat Koordinasi Tepra Triwulan IV akhir tahun anggaran 2018 di Command Center Diskominfo Kudus (31/12).

Keputusan ini diambil karena Tamzil melihat gaji pegawai outsorcing yang masih dipotong dalam jumlah yang lumayan besar di beberapa instansi oleh pihak ketiga. Penerapan kontrak perseorangan juga sudah dilakukan di beberapa kabupaten yang dikunjungi Tamzil. "Kami melihat kebijakan ini akan menguntungkan para pegawai outsorcing dan pihak instansi," ujarnya.

Nantinya bisa diadakan semacam seleksi pegawai di internal OPD. Dinas bisa meyeleksi sendiri pegawai outsorcing yang ideal sesuai dengan kebutuhan. "Tapi seleksinya harus benar ya, dengan wawancara dan segala macamnya," ujarnya lagi.

Khusus untuk pegawai cleaning service, Tamzil tetap menginginkan adanya keterlibatan pihak ketiga. Karena segala peralatan yang dipakai juga merupakan milik pihak ketiga.

Keputusan ini tinggal menunggu regulasi yang tepat agar benar-benar bisa diputuskan secara resmi. BPPKAD masih menggodok regulasi agar hal ini benar-benar bisa sesuai. Penyesuaian ini diharapkan Tamzil langsung bisa dikoordinasikan dengan semua instansi.

Selain mengenai pegawai outsorcing, Tamzil menghendaki agar rapat koordinasi dan evaluasi realisasi anggaran dilakukan perbulan. "Sehingga, program yang tak bisa jalan bisa dipantau setiap bulan dan dicari solusinya," ujarnya. Dirinya menyampaikan karena hal ini merupakan bentuk pertanggung jawaban kepada masyarakat.